

ABSTRAK

Raudatul Jannah. 2018. *Aktivitas Keagamaan Di Smp Negeri 34 Banjarmasin Kota Banjarmasin.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. H. Abdul Basir, M.Ag. Pembimbing: (II) Dra. Hj. Shapiah. M. Pd.I.

Pendidikan merupakan salah satu proses untuk meningkatkan dan mendekatkan diri kepada sang pencipta yaitu Allah SWT. dengan pendidikan manusia lebih mulia dan terhormat dipandang Allah SWT dan lebih mulia dari pada makhluk ciptaan-Nya yang lain. Perlu kita ketahui bahwa aktivitas keagamaan merupakan kegiatan dalam usaha menghasilkan manusia terdidik, menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang agamis. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat mengenai kegiatan keagamaan di SMP Negeri, sebab disana pengetahuan tentang keagamaan hanya sedikit yang diajarkan. Ketika penulis melakukan observasi penulis mendapati berbagai aktivitas keagamaan seperti, tadarus Alquran, salat Zuhur berjamaah, jumat takwa dan pesantren kilat. Dan diperlukan lagi suatu penelitian yang mendalam mengenai Aktivitas Keagamaan di SMP Negeri 34 Banjarmasin.

Metode pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah 4 orang guru keagamaan dan peserta didik yang mengikuti aktivitas keagamaan. Sedangkan Objek penelitian ini adalah Aktivitas Keagamaan Di SMP Negeri 34 Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambat Aktivitas Keagamaan Di SMP Negeri 34 Banjarmasin. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi semua data yang terkumpul diproses melalui *editing*, reduksi data dan interpretasi data.

Berdasarkan Hasil penelitian ini diketahui bahwa Aktivitas Keagamaan Di SMP Negeri 34 Banjarmasin terlaksana dengan baik walaupun masih ada peserta didik yang masih tidak betul-betul memperhatikan apa yang di jelaskan pembimbing di depan. Dari hasil Observasi yang penulis lakukan selama beberapa minggu semua peserta didik mengikuti aktivitas keagamaan dengan baik serta dengan pengawasan yang dilakukan oleh para guru yang sedang bertugas mengawasi di belakang.

Adapun faktor pendukung ialah guru yang menguasai bahan yang ingin disampaikan, minat peserta didik yang baik dalam mengikuti aktivitas keagamaan tersebut, serta motivasi yang ada dalam diri peserta didik untuk melakukan aktivitas keagamaan. Sedangkan faktor penghambatnya ialah sarana dan prasarana seperti alas duduk yang menggunakan sajadah ketika aktivitas kegiatan keagamaan tadarus alquran dan jumat takwa di lapangan beserta keset didepan pintu musala.